

EVALUATION OF THE MANAGEMENT OF THE SUPPLEMENTAL FEEDING PROGRAM FOR COUNSELING AND CHARACTERISTICS OF LOCAL FOOD INGREDIENTS AT POSYANDU KENANGA KALURAHAN PENGASIH

Maria Della Strada Melan Jessie Natasha¹, Tri Siswati², M. Primiaji Rialihanto³
^{1,2,3} Department of Nutrition Poltekkes, Ministry of Health, Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: deellastradaa@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Malnutrition in toddlers and the risk of KEK in pregnant women are nutritional problems that require intervention. The local food-based Supplementary Feeding Program (PMT) is a sustainable strategy to improve the nutritional status of the community.*

Objective: *Evaluate the inputs, processes, outputs, and potential of local food ingredients in the PMT-P program at Posyandu Kenanga, Padukuhan Kedunggalih, Kalurahan Pengasih.*

Methods: *This study applied mixed methods with an intensive case study design and a cross-sectional approach.*

Results: *The results of the evaluation show that program planning has involved all cadres, but is still constrained by budget limitations and the ability to interpret KMS graphs. The implementation of the program is also not optimal due to low compliance with the use of PPE. Although the program has succeeded in increasing the participation of children under five, the consumption of PMT in the location and the use of nutritious local food are still not optimal.*

Conclusion: *The implementation of PMT-P at Posyandu Kenanga contributes to increasing community participation and supporting the improvement of the nutritional status of toddlers. However, the effectiveness of the program is still constrained by budget limitations, cross-sector coordination that is not optimal, the implementation of food safety by cadres is still low, and the use of nutritious local food is not optimal.*

EVALUASI MANAJEMEN PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN
TAMBAHAN PENYULUHAN DAN KARAKTERISTIK BAHAN PANGAN
LOKAL DI POSYANDU KENANGA KALURAHAN PENGASIH

Maria Della Strada Melan Jessie Natasha¹, Tri Siswati², M. Primiaji Rialihanto³

^{1,2,3} Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: deellastradaa@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Malnutrisi pada balita serta risiko KEK pada ibu hamil menjadi permasalahan gizi yang memerlukan intervensi. Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbasis pangan lokal merupakan strategi berkelanjutan untuk meningkatkan status gizi masyarakat.

Tujuan: Mengevaluasi input, proses, output, serta potensi bahan pangan lokal pada program PMT-P di Posyandu Kenanga, Padukuhan Kedunggalih, Kalurahan Pengasih.

Metode: Penelitian ini menerapkan metode kombinasi (*mixed methods*) dengan desain studi kasus intensif dan pendekatan *cross-sectional*.

Hasil: Hasil evaluasi menunjukkan bahwa perencanaan program telah melibatkan seluruh kader, namun masih terkendala keterbatasan anggaran dan kemampuan interpretasi grafik KMS. Pelaksanaan program juga belum optimal akibat rendahnya kepatuhan penggunaan APD. Meskipun program berhasil meningkatkan partisipasi balita, konsumsi PMT di lokasi serta pemanfaatan pangan lokal bergizi masih belum optimal.

Kesimpulan: Implementasi PMT-P di Posyandu Kenanga berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan mendukung perbaikan status gizi balita. Namun, efektivitas program masih terkendala keterbatasan anggaran, koordinasi lintas sektor yang belum optimal, penerapan keamanan pangan oleh kader yang masih rendah, serta belum optimalnya pemanfaatan pangan lokal bergizi.

Kata Kunci: Evaluasi PMT, Pangan Lokal, Kader Posyandu, Status Gizi Balita, Daun Kelor.